

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Profil Perusahaan

2.1.1 Sejarah *Indosiar*

Indosiar (PT. Indosiar Visual Mandiri Tbk), merupakan salah satu dari perseroan yang bergerak dalam bidang pertelevisian. *Indosiar* juga menjadi salah satu stasiun penyelenggara ataupun rumah produksi. *Indosiar* juga merupakan salah satu stasiun televisi pertama yang membuat inovasi digital di Indonesia. Inovasi digital yang dimaksud adalah dengan menciptakan program acara yang lebih tanggap terhadap kebutuhan pasar dan langkah-langkah kompetitor, sembari terus mengikuti perubahan selera dan keinginan serta perilaku penonton. Hingga saat ini, *Indosiar* telah menghadirkan banyak program yang selaras dengan target pasar.

Awalnya, *Indosiar* didirikan dan dikuasai oleh Salim Group. Pada tahun 2004, *Indosiar* telah menjadi bagian dari PT Indosiar Karya Media Tbk (sebelumnya PT Indovisual Citra Persada) yang telah tercatat di Bursa Efek Indonesia (sebelumnya Bursa Efek Jakarta). Pada 13 Mei 2011, mayoritas saham dari PT Indosiar Karya Media Tbk telah dibeli oleh PT Elang Mahkota Teknologi Tbk, selaku pemilik dari *SCTV* melalui Surya Citra Media (SCM) sebelum bergabung dengan IDKM. Saat ini, *Indosiar* telah resmi dikuasai oleh SCM pasca bergabung dengan IDKM dan bersama dengan *SCTV*.

Secara resmi, PT Indosiar Visual Mandiri resmi dirikan pada 19 Juli 1991, dan mendapatkan izin penyiarnya pada 18 Juni 1992. Pada awalnya, *Indosiar* dikhususkan untuk menyiarkan acara tertentu saja (tidak seperti stasiun televisi pada umumnya). Namun, pada 30 Januari 1993, *Indosiar* bersama dengan 4 stasiun televisi lainnya yang sudah ada (*RCTI*, *SCTV*, *TPI*, dan *ANTV*) telah mendapatkan izin untuk diubah menjadi Stasiun Penyiaran Televisi Umum (SPTSU).

Berdasarkan keterangan yang tertera di laman website Indosiar, PT. Indosiar Visual Mandiri resmi mengudara sebagai televisi nasional pada tanggal 11 Januari 1995. Selanjutnya, *Indosiar* melakukan perubahan status

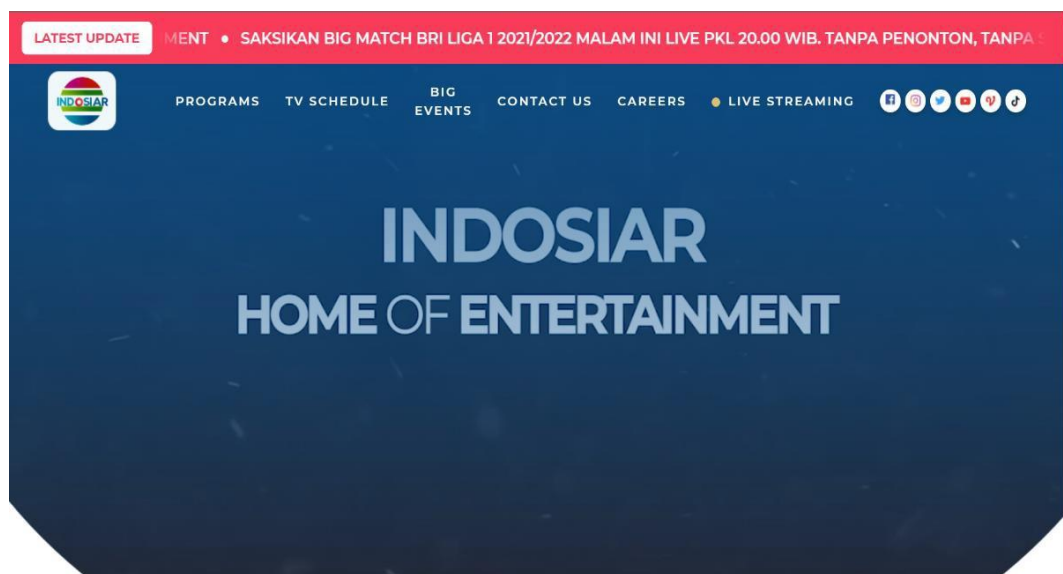
Perseroan menjadi Perseroan Terbatas Terbuka pada tahun 2004. Oleh karena itu, nama *Indosiar* pun berubah menjadi PT.Indosiar Visual Mandiri Tbk.

Hingga saat ini stasiun televisi *Indosiar* telah menyajikan banyak jenis program acara yang diproduksi sendiri, seperti program berita, program bergenre drama, dan bergenre program non drama. Setiap tahun, *Indosiar* selalu mengalami peningkatan produksi seiring dengan terjadinya peningkatan jam tayang yang juga memfasilitaskan dalam bentuk produksinya melalui kualitas dari sumber daya manusia. Banyak program produksi dari *Indosiar* yang menjadi pengakuan untuk kancah nasional hingga internasional. Salah satunya yaitu mendapatkan penghargaan pada tahun 2000 sebagai *Runner-up Broadcaster of the Year* dari *Asian Television Award* (Ardi, 2014).

Indosiar telah dikenal oleh masyarakat Indonesia sebagai stasiun televisi yang sering membuat inovasi baru dalam pertelevisian Indonesia, seperti jadwal penayangan program yang setiap harinya selalu berurutan (*strip-in*). Para penonton program *Indosiar* di rumah juga sekaligus menjadi media promosi, *telepooling* (berpendapat dari jarak jauh), *built in sponsorship* (sponsor produk sebuah program), dan melakukan penggalangan dana bantuan yang terintegrasi oleh penerima telepon, ATM, dan program televisi. Maka dari itu, program-program *Indosiar* selalu mendapat respon baik dari masyarakat. *Indosiar* juga selalu senantiasa berusaha memberikan program yang bersifat informasi, hiburan, dan pendidikan yang selalu terbaik untuk masyarakat (Ardi, 2014).

Target pasar dari *Indosiar* sendiri sebenarnya tidak terlalu spesifik. Siapa saja boleh menonton program-program televisi yang disajikan *Indosiar*. Namun, jika dilihat kembali, rata-rata penonton program televisi *Indosiar* berasal dari kalangan dewasa berusia 20-40 tahun hingga lansia. Hal ini dikarenakan program-program televisi yang disajikan *Indosiar* juga lebih dominan untuk dewasa, sehingga jarang sekali anak-anak atau remaja yang menontonnya.

Gambar 2.1 Laman Website *Indosiar*



Sumber: www.Indosiar.com

Gambar 2.1 merupakan laman website *Indosiar*. Program-program *Indosiar* dapat dilihat di situs tersebut. Selain itu, melalui situs tersebut, penonton juga dapat melihat jadwal program televisi *Indosiar* setiap harinya. Bahkan, penonton juga bisa mengetahui *big events* yang diselenggarakan oleh *Indosiar*. Tak hanya itu, situs tersebut juga bisa digunakan penonton untuk *live streaming* program televisi *Indosiar*.

Gambar 2.2 Tampilan website *Indosiar* melalui gawai



Sumber: www.Indosiar.com

Gambar 2.2 merupakan situs *Indosiar* jika diakses melalui gawai. Berbeda dari layar laptop, pada laman ini sedikit terpotong di bagian awal. Namun, ketika penonton *scroll* ke bawah, maka bagian lain tidak terpotong dan bisa diakses. Jadi, penonton tak perlu khawatir.

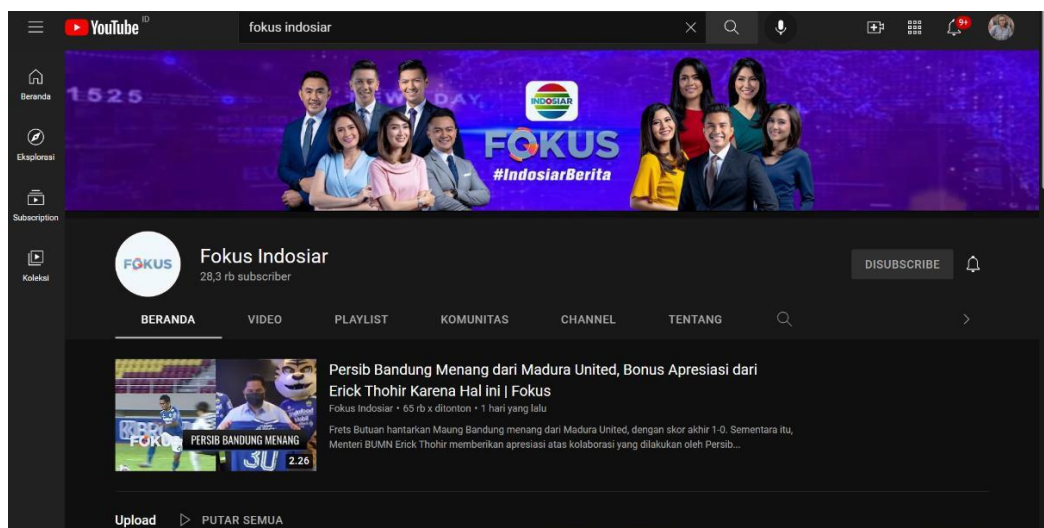
Gambar 2.3 Aplikasi Vidio

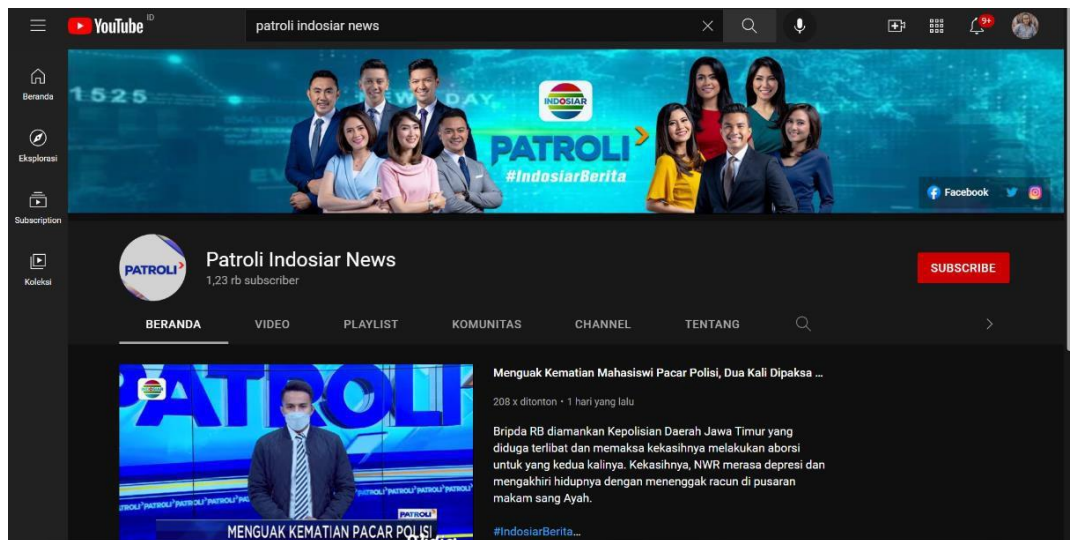


Sumber: Aplikasi Vidio

Gambar 2.3 merupakan aplikasi Vidio yang diakses melalui gawai. Vidio (PT. Vidio Dot Com) merupakan layanan video *streaming* dengan berbagai konten televisi. Vidio didirikan pada tanggal 15 Oktober 2014. Saat ini, Vidio telah dimiliki oleh PT Surya Citra Media Tbk, di bawah naungan Emtek. Berbagai stasiun televisi juga turut bekerja sama dengan Vidio dalam distribusi konten, termasuk *Indosiar*. Program-program televisi Indosiar telah hadir di Vidio. Layanan *streaming* Vidio terdiri dari sajian kanal gratis (*free-to-air*), siaran langsung (*live streaming*), film, series, & drama, serta program-program televisi. Aplikasi Vidio ini gratis bagi masyarakat yang ingin mengunduhnya. Selain itu, untuk pendaftaran juga tanpa dipungut biaya apapun.

Gambar 2.4 Youtube Fokus & Patroli Indosiar



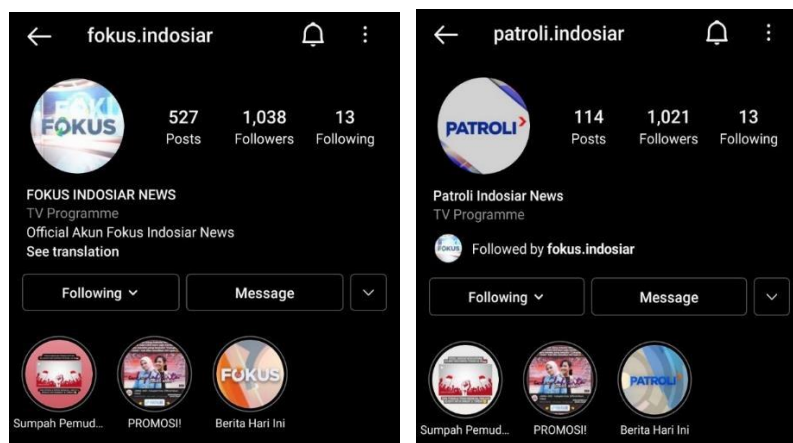


Sumber: Fokus Indosiar & Patroli Indosiar

Gambar 2.4 merupakan kanal Youtube tempat penulis melakukan magang, yakni kanal Youtube *Fokus Indosiar & Patroli Indosiar News*. Dalam kanal Youtube ini, konten yang disajikan adalah konten berita. Berita-berita di kanal ini merupakan berita terbaru dan selalu *up to date* setiap harinya.

Untuk menjangkau khalayak, *Fokus Indosiar* dan *Patroli Indosiar News* juga memiliki media sosial lainnya, seperti *Instagram* dan *Twitter*. Tujuannya, adalah agar khalayak dapat dengan mudah mengakses berita.

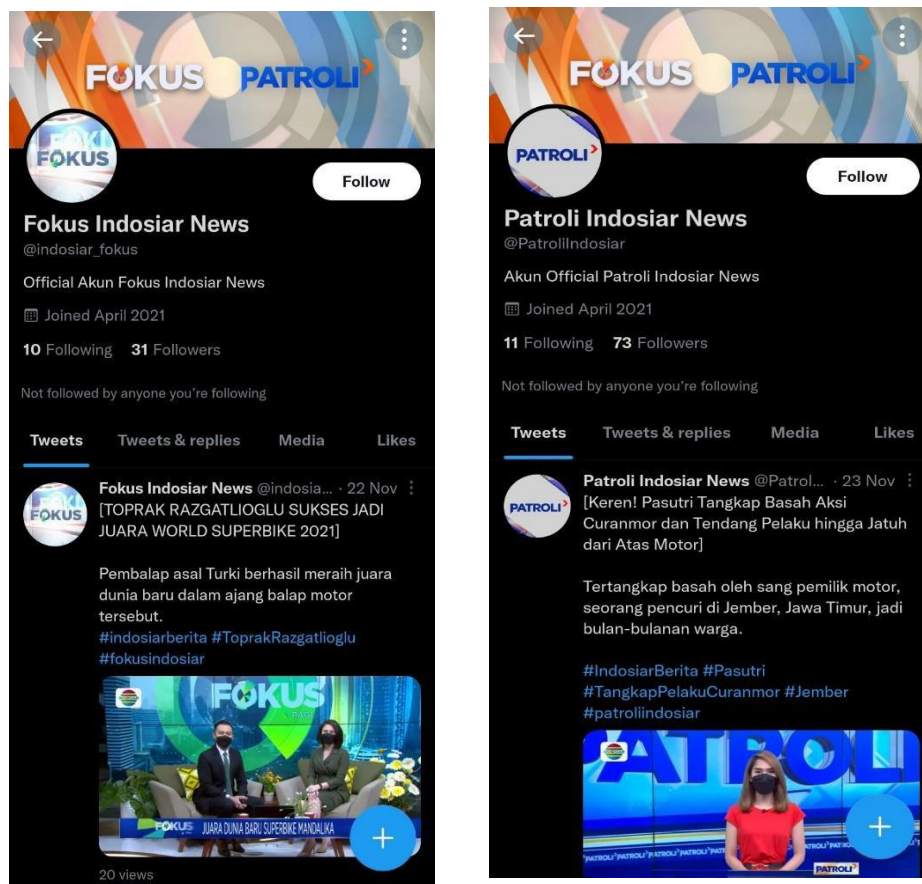
Gambar 2.5 Instagram Fokus Indosiar & Patroli Indosiar News



Sumber: Instagram @fokus.indosiar & @patroli.indosiar

Gambar 2.5 merupakan media sosial *Instagram Fokus Indosiar & Patroli Indosiar News*. Melalui media sosial ini, *Fokus Indosiar & Patroli Indosiar News* mengunggah berita-berita terbaru dan terpopuler. Media sosial ini memudahkan khalayak dalam mencari informasi, tanpa harus mengunjungi kanal Youtube *Indosiar*. Selain itu, media sosial *Instagram* juga terdapat fitur *like*, komentar, berbagi postingan, *highlight*, *Instagram Story*, hingga *IGTV*. Hal ini secara tidak langsung dapat membantu mempromosikan konten-konten berita kepada pengguna *Instagram* lainnya. Tak hanya itu, dengan mempromosikan konten berita kepada pengguna lain, dapat juga menambah *insight* sekaligus meningkatkan *engagement Fokus Indosiar & Patroli Indosiar News*.

Gambar 2.6 *Twitter Fokus Indosiar & Patroli Indosiar News*



Sumber: *Twitter @indosiar_fokus & @PatroliIndosiar*

Gambar 2.6 merupakan media sosial *Twitter Fokus Indosiar & Patroli Indosiar News*. Sama seperti media sosial *Instagram*, *Twitter Fokus Indosiar &*

Patroli Indosiar News juga dibuat agar khalayak bisa mengakses berita-berita terkini tanpa harus mengunjungi kanal Youtube *Indosiar*. Media sosial *Twitter* juga memiliki fitur yang sama dengan *Instagram*, yakni fitur *like*, komentar, dan berbagi *tweet* kepada pengguna *Twitter* lainnya. Kedua akun *Twitter* ini masih terbilang baru karena dibuat pada bulan April 2021, dan masih sangat sedikit pengikutnya. Untuk pengikut *Fokus Indosiar* hanya berjumlah 31 pengikut, sedangkan pengikut *Patroli Indosiar News* berjumlah 73 pengikut.

2.1.2 Visi dan Misi Perusahaan

Visi dari *Indosiar* adalah menjadi stasiun televisi terkemuka dengan tayangan berkualitas yang bersumber pada *In-House Production*, kreativitas, dan sumber daya manusia yang handal.

Sementara itu, misi dari *Indosiar* adalah *Futuristic, Innovative, Satisfactory*, dan *Humanity* atau yang disingkat dengan **FISH**. Maka dari itu, kesemua misi ini dilambangkan dengan ikan terbang.

Gambar 2.7 Logo Ikan Terbang *Indosiar*



Sumber: Annual Report Indosiar Tahun 2013

Dikutip dari Skripsi Paramudita Unikom

Berikut adalah penjelasan dari misi *Indosiar*.

- 1) ***Futuristic***: *Indosiar* selalu berorientasi ke depan dengan teknologi baru.
- 2) ***Innovative***: *Indosiar* selalu memiliki ide-ide baru dan orisinal dalam setiap program yang disuguhkan sehingga dapat menyajikan program-program baru yang dikehendaki masyarakat dan kini banyak program yang dihasilkan dan telah menjadi acuan bagi stasiun televisi lain, sehingga tidak heran bila *Indosiar* menjadi tendsetter bagi televisi lainnya.
- 3) ***Satisfactory***: *Indosiar* selalu berusaha memberikan kepuasan kepada pemirsanya yaitu dengan memberikan perhatian pada kualitas acara ditambah dengan memperluas jaringan siarannya dengan fasilitas teknologi tinggi.
- 4) ***Humanity***: *Indosiar* berusaha untuk peka terhadap lingkungan sekitar, baik lewat program acara yang dibuat seperti peduli kasih atau acara sosial yang lain maupun menerima karyawan penyandang cacat dalam perusahaan yang bekerja di bidang keahliannya masing-masing.

2.1.3 Logo dan Makna Perusahaan

Pada awalnya, logo *Indosiar* menggunakan logo yang mirip dengan *Television Broadcast Limited*, Hongkong, akan tetapi warnanya dibalik. TVB menggunakan warna biru muda di logonya, sedangkan *Indosiar* menggunakan warna biru tua. Tulisan “*INDOSIAR*” didesain dengan menggunakan *font* ITC Avant Garde, dan huruf “O” dengan konsep gaya tiga cincin. Hal ini dikarenakan *Indosiar* sebenarnya lebih banyak menyiarkan drama Asia baik dari Hongkong maupun Korea.

Gambar 2.8 Logo *Indosiar*



Sumber: www.Indosiar.com

Logo ini sempat digunakan saat *Indosiar* pertama kali melakukan siaran langsung, yakni pada tahun 1995 hingga 2007. Namun, karena logo tersebut terletak di sebelah kiri atas layar televisi, dan menimbulkan kontroversi karena disinyalir dapat merusak layar TV tabung pada saat itu. Akibatnya, jika berganti ke *channel* televisi lain, layar televisi tabung di bagian pojok kiri atas pun menjadi berbekas logo *Indosiar*. Namun sejak tahun 2012, logo ini kembali digunakan dengan sedikit diburamkan dan diberi animasi agar tidak meninggalkan bekas pada layar televisi.

Gambar 2.9 Logo *Indosiar* Mengalami Perubahan Akibat Kontroversi



Sumber: www.Indosiar.com

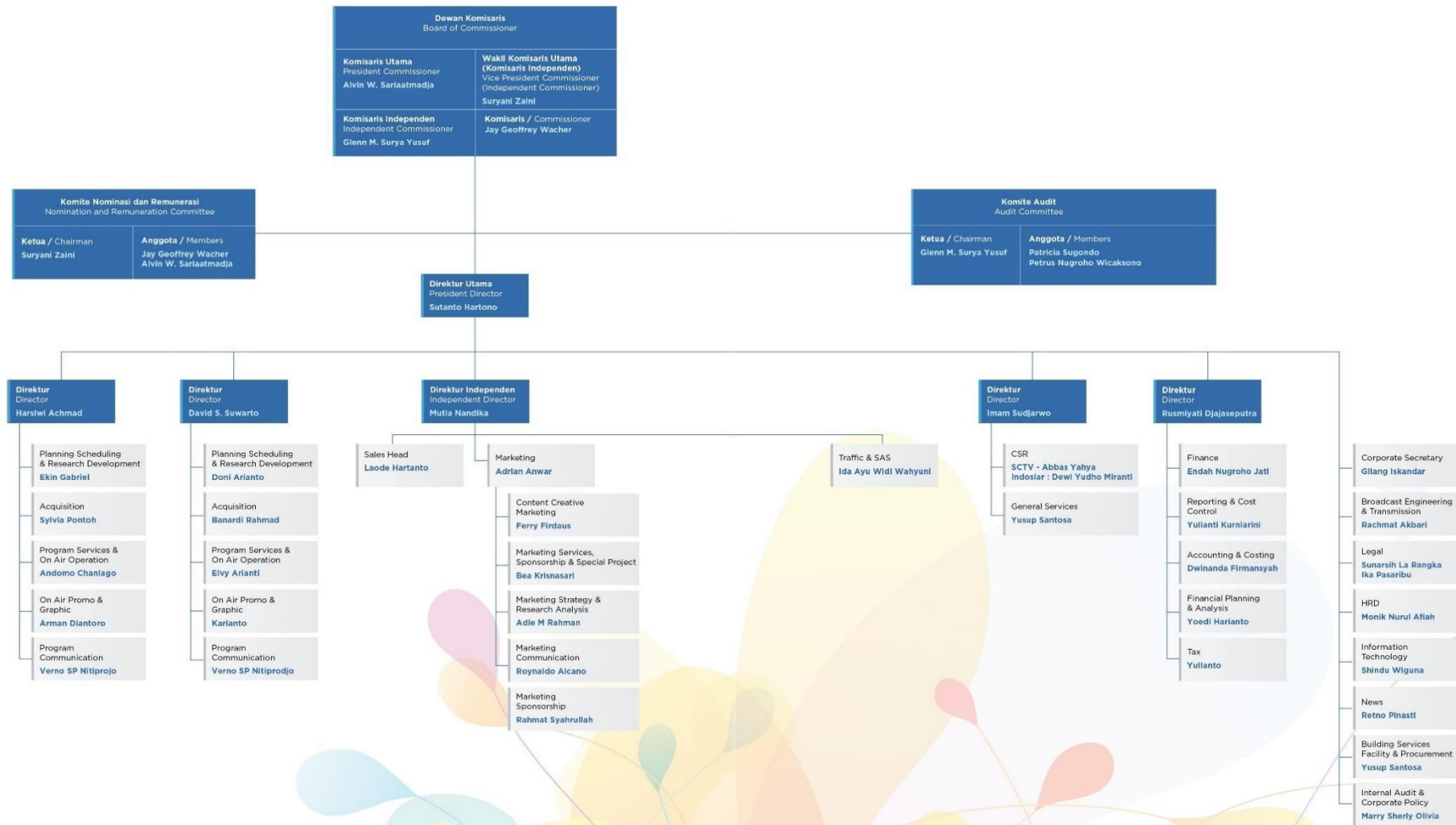
Namun, pada 2012, logo ini kembali digunakan dan terdapat perubahan pada logo tersebut. Logo tersebut diberi efek mengkilap, dan ketiga huruf “O” yang tadinya membentuk gaya cincin itu pun diganti dengan warna merah saja. Lalu, pada 1 Oktober 2021, logo tersebut diberi tambahan efek “berlian”. Dua tahun kemudian, tepatnya 1 Desember 2014, logo *Indosiar* pun kembali mengalami perubahan gaya huruf setelah 20 tahun.

2.1.4 Struktur Organisasi

Berdasarkan dokumen yang diberikan oleh perusahaan, struktur organisasi dari Surya Citra Media adalah sebagai berikut.

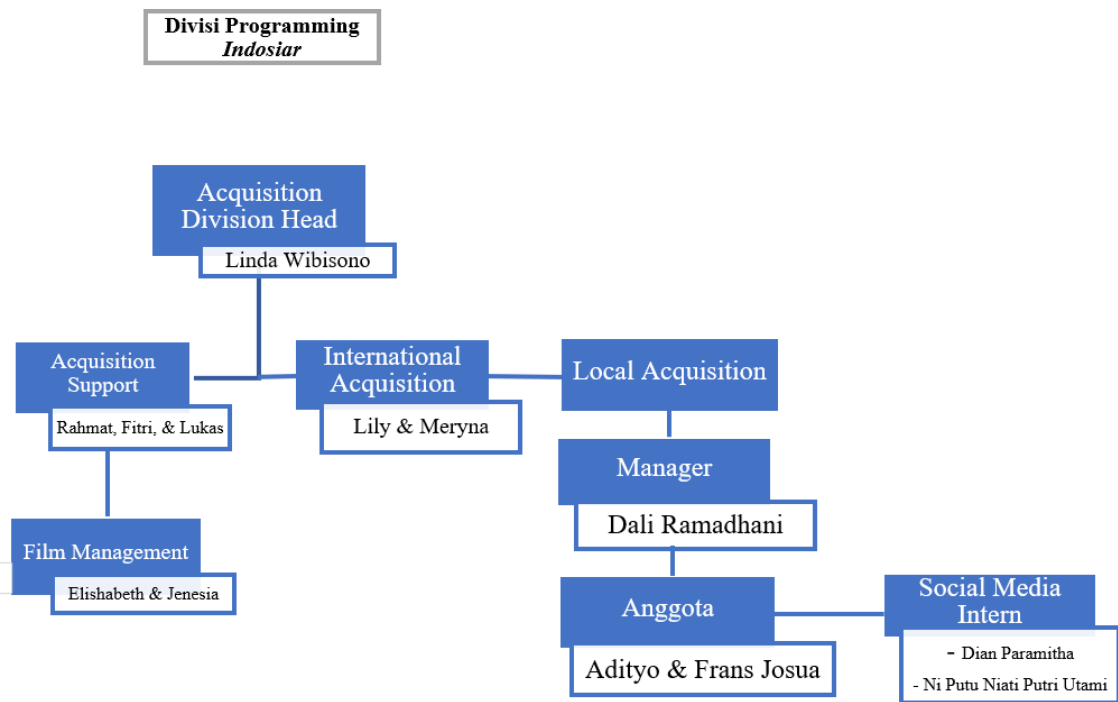
Gambar 2.10 Struktur Organisasi Surya Citra Media

Struktur Organisasi
Organizational Structure



2.2 Ruang Lingkup Kerja Divisi Terkait

Berdasarkan dokumen yang diberikan oleh perusahaan, ruang lingkup kerja divisi penulis adalah sebagai berikut.



Sumber: Olahan Penulis

Pada saat melakukan kerja magang di *Indosiar*, penulis ditempatkan di divisi *programming Indosiar* bagian *social media intern*. Divisi *social media* berfungsi untuk menyediakan konten jurnalisme yang nantinya akan diunggah ke *platform* media sosial, seperti *Instagram* dan *Twitter*. Di divisi ini, penulis bertugas untuk menyeleksi konten berita mana saja yang akan di *posting*. Konten-konten berita tersebut harus memiliki *news value* (nilai berita) agar dapat menarik minat pembaca. Kemudian, penulis akan melakukan asistensi dengan pembimbing, yakni Kak Josua terkait konten tersebut. Setelah itu, penulis akan membuat *teaser* berita beserta *lead*-nya. Kemudian, penulis akan mengunggah berita tersebut ke media sosial *Instagram* dan *Twitter*.